

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sistem dan prosedur dalam proses pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada Bank BRI Kantor Cabang Yogyakarta Mlati memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal. Prosedur serta komponen pendukung dari pihak Bank BRI sudah berjalan secara efisien. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya debitur yang mengajukan permohonan KPR ke BRI KC Yogyakarta Mlati dan disetujui setelah sebelumnya mendapat penolakan dari Bank lain. Prosedur KPR di BRI dinilai lebih fleksibel dan mudah untuk dijalankan.

Sistem pengendalian intern atas pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada Bank BRI Kantor Cabang Yogyakarta Mlati dapat dikatakan sudah cukup memadai. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kesesuaian pada proses pemberian KPR yang dijalankan di Bank BRI dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

## **B. Saran**

1. Sebaiknya proses *monitoring OTS* dilakukan tidak hanya dilakukan ketika awal permohonan kredit, akan tetapi dilakukan rutin pada setiap jangka waktu tertentu, sehingga ketika terjadi indikasi penurunan kemampuan dalam membayar angsuran dapat segera ditangani dan diberikan solusi sehingga resiko kredit bermasalah dapat dicegah. Prinsip kehati-hatian juga perlu lebih ditingkatkan dalam memeriksa dokumen dan lebih selektif dalam menerima permohonan kredit.
2. Setelah dilakukan pencairan dan transfer dana oleh Bank BRI, sebaiknya Bank BRI memeberikan dokumen pendukung kepada pihak *developer / pengembang*.
3. Sebaiknya pihak Bank BRI memberikan apresiasi kepada debitur yang menjalankan kredit secara disiplin ataupun mnyelesaikan kredit dengan baik, sehingga debitur dapat terpacu untuk berusaha selalu menjalankan kewajibannya tepat waktu.